### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Atau bisa dikatakan bahwa menggambarkan kondisi lapangan apa adanya dengan kenyataan faktual. <sup>32</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif, yaitu menggambarkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

## 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf TU dan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) objek penelitian adalah suatu atribut

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 11.

atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai beberapa macam yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan. Objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian. Mengingat luasnya objek yang berhubungan dengan judul yang dipilih, maka fokus pembahasan dalam proposal skripsi ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum pendidikan inklusif di sekolah dasar negeri banua anyar 8 Banjarmasin. Dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum pendidikan inklusif di sekolah dasar negeri banua anyar 8 Banjarmasin, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

### C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Pengertian data diuraikan oleh Endhy Sutanta sebagai sekelompok fakta yang mewakili suatu peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan orang. <sup>34</sup> Data dapat berupa catatan-catatan kertas, buku atau sebagai *file* yang tersimpan dalam basis data.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Michela Marisha, "Analisis Right Issue Terhadap Perubahan Harga Saham", Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 81.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Hermansyah Sembiring dkk, " Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat", dalam *JurnalKAPUTAMA*, Vol.5 No.2. Januari 2012, h. 14.

Dalam penelitian ada dua jenis data yang digunakan, yaitu:

- a. Data primer merupakan informasi yang berasal dari sumber-sumber primer, yakni informasi yang berasal dari sumbernya langsung atau tangan pertama melalui prosuder dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, atau observasi yang menjelaskan langsung bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen kurikulum pendidikan inklusif di sekolah dasar negeri banua anyar 8 Banjarmasin.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, melainkan dari pihak ketiga atau yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen atau data yang diperoleh dari dengan mempelajari beberapa literatur, jurnal, dan bahan pustaka yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah singkat, visi misi serta tujuan dari sekolah dasar negeri banua anyar 8 Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf TU, tenaga pendidik dan guru pendamping di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang tua murid yang dapat memberikan informasi sebagai dasar penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.

c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagaiberikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan, yang lengkapi dengan pencatatan-pencatatan terhadap kegiatan objek dan sarana lingkungan. <sup>35</sup> Penulis mengamati secara langsung proses manajemen kurikulum pendidikan inklusif di sekolah dasar negeri benua anyar 8 Banjarmasin.

# 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan memperoleh keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau peristiwa. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang mengumpulkan data dan orang yang menjadi sumber data, untuk menggali data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum pendidikan inklusif di sekolah dasar negeri benua anyar 8

-

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Abdrurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 104.

# Banjarmasin.<sup>36</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan langsung melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf TU dan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi yang dapat diabadikan dalam berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pendukung agar melengkapi data- data yang diperoleh . Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang jumlah buku, bagaimana pengadaan dan pengelolaan pedoman dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta bagaimana layanan dan lainnya yang mana dapat menyempurnakan data yang diperlukan.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses pengurutan data, mengelompokkannya dalam suatu pola kategori dari suatu uraian dasar sehingga dapat dikemukakan dan dapat dijadikan sebagai temuan bagi orang lain. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan dengan terus menerus

Alfabet, 2005), h.85

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Bugin Gurhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 108.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Ridwan, Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula, (Bandung :

sampai selesai, sehingga datanya lengkap. Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pembinaan, pemusatan, perhatian, dan mentransformasikan data kasar dari lapangan. Mereduksi data yaitu dengan merangkum dan memilih hal-hal yang penting dalam penelitian sehingga akan memberikan gambaran jelas pada penelitian dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Fungsinya agar menajamkan, menggolong, mengarahkan, membuang yang tidak penting dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik data yang ada sesuai dengan data yang diambil di lapangan sehingga dapat menjawab permasanlah dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersistematis yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang ditampilkan dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan agar dapat memudahkan pembaca menarik kesimpulan

# 3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan agar dapat memberikan makna terhadap sebuah hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari keterkaitan di antara dimensi-dimensi yang diuraikan. <sup>38</sup> Walaupun data yang telah disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami tidak berarti bahwa analisis data sudah berakhir melainkan harus ditarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang telah didapat di lapangan agar mudah dipahami.

### F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

## 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan/Observasi awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Pembuatan desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal kepada Tim Skripsi Fakultas Tarbiyah UINAntasari Banjarmasin

## 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosenpembimbing
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), h.103

- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Pengumpulan data di lapangan
- c. Pengolahan data dan analisis data

# 4. Tahap Penyusunan Penelitian

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan Dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.